

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada temuan penelitian di Bab terdahulu dapat dibuat simpulan bahwa:

1. Sinergi program bimbingan konseling dengan guru pendidikan agama Islam di MAN 2 Hulu Sungai Tengah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter berjalan dengan baik. Selain dengan interaksi, bentuk kerja sama bimbingan konseling dan guru pendidikan agama Islam di MAN 2 Hulu Sungai Tengah juga dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan pembiasaan siswa yang setiap hari dilaksanakan, kegiatan jum'at taqwa, kegiatan Pik- remaja dan sosialisasi yang dilaksanakan secara berkala dengan bekerjasama dengan pihak pihak terkait yang dapat memberikan pembelajaran perihal pendidikan karakter untuk para siswa/i.
2. Bentuk kendala implementasi Pendidikan Karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah Penerapan pendidikan karakter di MAN 2 Hulu Sungai Tengah tidak selalu berjalan dengan mulus. Hal itu ditandai dengan kurang konsistensi siswa dalam melaksanakan kegiatan yang telah diacanakan oleh sekolah juga masih banyak siswa yang kurang disiplin dan juga dalam segi perbuatan banyak terpengaruh oleh hal hal negatif yang ditemukan di internet serta kurang adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua sehingga kurang adanya pengawasan perihal pendidikan karakter di luar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian, dapat diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Hendaknya implementasi atau penerapan pendidikan karakter tidak hanya di jalankan oleh guru Bimbingan Konseling dan guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja, namun juga dijalankan oleh guru-guru mata pelajaran umum di madrasah bersangkutan.
2. Guru sebagai sosok utama yang memegang peran penting di lingkungan madrasah wajib bisa menjadi *uswatun hasanah* atau suri teladan yang ideal bagi peserta didik, baik dalam lingkungan madrasah ataupun di luar madrasah.
3. Orang tua sebagai wali peserta didik wajib berperilaku lebih bijak dalam memberikan bimbingan bagi anaknya, memperhatikan pergaulan anak dan lain sebagainya, maksudnya agar siswa tetap menjadi seseorang dengan karakter mulia, ideal di dalam maupun di luar madrasah.